

Peran Perbankan Dalam Meningkatkan Potensi Pasar Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi kasus Pasar Gondosari Kecamatan Punung, Kab. Pacitan)

Arifin Averu¹⁾, Malta Anantyasari²⁾

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

¹⁾ averuarifin@gmail.com, ²⁾ maltaana@isimupacitan.ac.id

Abstrak. Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh negara Indonesia merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Dasar dan sila kelima Pancasila. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami peran perbankan dalam meningkatkan potensi pasar tradisional dalam perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pelaku pasar gondosari terutama pedagang yang memanfaatkan jasa keuangan perbankan menunjukkan adanya peningkatan hasil atau income. Dengan bertambahnya modal dari hasil pinjaman perbankan pedagang mampu menambah kuantitas barang dagangan dan jenis barang yang diperjual belikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki kontribusi dalam meningkatkan potensi pasar tradisional di pasar Gondosari.

Kata kunci: Pasar tradisional, Potensi pasar, Sistem ekonomi islam

Abstract. National development carried out by the Indonesian state is one of the efforts to achieve development goals to create social welfare based on the Constitution and the fifth principle of Pancasila. This study was conducted with the aim of understanding the role of banking in increasing the potential of traditional markets from an Islamic perspective. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data source for this research uses primary data and secondary data. The data collection technique used was interviews. The results of this research are based on interviews conducted by researchers with Gondosari market players, especially traders who use banking financial services, showing an increase in results or income. By increasing capital from banking loans, traders are able to increase the quantity of merchandise and types of goods they buy and sell. This shows that banking companies have contributed to increasing the potential of traditional markets in the Gondosari market.

Keywords: Traditional market, market potential, Islamic economic system

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu aktor pembangunan dalam kehidupan suatu bangsa. Hal ini disebabkan karena tujuan utama industri perbankan adalah menjadi perantara keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengembalikannya. Memberikan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau pinjaman. Fitur tersebut antara lain menjadi perhatian terhadap operasional perbankan syariah.

Sebagai lembaga penyelenggara Zakat, Infaq dan Sedekah, salah satu upaya Bank dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan memahami perilaku masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan. Salah satu perilaku konsumen yang perlu dipahami oleh bank adalah perilaku pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam memilih bank. Dalam hal ini bank perlu mengetahui aspek apa saja yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih bank. Oleh karena itu, sebagai perantara keuangan, bank harus mampu berinteraksi dan memahami bagaimana setiap konsumen memilih, merasakan dan mengevaluasi layanan yang ditawarkan. Memahami perilaku konsumen mempunyai dampak positif terhadap operasional perbankan, karena bank berupaya melengkapi dan meningkatkan kinerjanya dengan menawarkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen.

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh negara Indonesia merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan UUD dan sila kelima Pancasila. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pengembangan masyarakat adalah pemanfaatan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan nyata suatu masyarakat, baik dari segi pendapatan maupun pendapatan kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia¹.

Ada juga penciptaan peluang bisnis di pasar. Pasar telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Beberapa orang bergantung pada pasar untuk pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan pasar sangat penting bagi masyarakat dan perekonomian. Dalam kehidupan sehari-hari, pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya antara pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, melainkan

¹ Alfajri Alfajri, Azhari Setiawan, dan Herry Wahyudi, "Sinergitas pembangunan tata ruang pertahanan daerah dalam menghadapi ancaman non-militer di indonesia," *Jurnal Global & Strategis* 13, no. 1 (8 April 2019): 103, <https://doi.org/10.20473/jgs.13.1.2019.103-122>.

mengutamakan kegiatan jual beli. Selain itu, pasar juga mendukung peningkatan anggaran pendapatan daerah. Oleh karena itu, kehadiran pasar di masyarakat lokal menjadi sangat penting, baik secara tradisional maupun modern.

Sejak peradaban manusia telah mengenal dan mempraktekkan jual beli sebagai sarana pemenuhan kebutuhannya. Keberadaan pasar merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan jual beli. Pasar tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya kegiatan jual beli saja, namun juga menjadi salah satu indikator yang jelas mengenai aktivitas perekonomian suatu masyarakat di suatu daerah. Seperti negara lain, masyarakat Indonesia sudah lama mengenal pasar, khususnya pasar tradisional. Salah satu pasar tradisional yang ada di Indonesia adalah Pasar Gondosari, Desa Gondosari, Kecamatan Punun, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

Pasar Gondosari merupakan pasar tradisional yang awalnya hanya dikunjungi oleh beberapa penjual dan pembeli. Namun seiring berjalannya waktu, banyak orang yang melewati pasar yang letaknya sangat strategis ini, dan Pasar Gondosari kini dijadikan sebagai pasar tradisional yang dikunjungi orang untuk bersenang-senang. Nama pasarnya sendiri menggambarkan nuansa pasar tradisional di pasar ini.

Pasar di Gondosari buka setiap hari mulai pagi hingga jam 10 pagi. Berbagai jenis perlengkapan rumah tangga bisa Anda temukan di pasar ini. Dan harga yang ditawarkan masih tergolong murah dibandingkan pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relatif murah karena pedagang menawarkan barang yang dibeli langsung dari pemasok kepada pembeli di pasar ini. Hal ini menjadikan Pasar Gondosari sebagai pasar tradisional yang menarik perhatian warga kota yang berkunjung ke tempat ini. Faktanya, kehadiran Pasar Gondosari telah mengubah daya tarik pasar induk dari segi pengunjung. Berdagang di pasar Gondosari merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Subproses perekonomian berskala besar didukung oleh proses jual beli yang berlangsung di pasar tradisional. Sebagian besar masyarakat setempat bermata pencaharian sebagai pedagang tradisional. Upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan kondisi perekonomian masyarakat yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Terutama dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk dapat melaksanakan layanan ini secara optimal, perlu dijajaki kemungkinan-kemungkinan yang ada untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pasar Gondsari memiliki banyak produk yang potensial, mulai dari produk pertanian hingga kebutuhan sehari-hari lainnya. Selain itu, pasar juga merupakan tempat jual beli hewan ternak khususnya kambing. Yang dipermasalahkan di lapangan penelitian adalah perilaku dan aktivitas jual beli yang masih perlu diperjelas apakah sesuai dengan perspektif Islam, dan kemungkinan diperjualbelikannya barang di pasar belum diteliti. tidak punya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perbankan dalam meningkatkan potensi pasar tradisional khususnya pasar Gondsari dalam perspektif Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Artinya, menghubungkan analisis data deskriptif atau penguraian data dan informasi dengan teori dan konsep yang mendukung argumentasi yang relevan. Uraian ini merupakan metode kualitatif yang setelah itu diambil kesimpulannya. Nilai-nilai yang digunakan diperoleh dari penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Gondsari Desa Gondsari Kecamatan Punun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber asli penelitian yang dilakukan yaitu Jl. Bungur Gondsari Desa Gondsari Kecamatan. Observasi dan wawancara di Punun, Jawa Timur, Kabupaten Pacitan. Selain data primer, digunakan juga data sekunder yaitu data literatur atau data yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen, buku, karya ilmiah, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber penjual, pembeli, dan pengelola pasar. Pengamatan tersebut dilakukan peneliti pada suatu hari upah pada tanggal 8 Januari 2024 di Pasar Gondsari Kecamatan Punung. Model Miles dan Haberman digunakan dalam analisis data penelitian ini. Proses pengumpulan data melakukan tiga kegiatan penting antara lain reduksi data, penyajian data, dan validasi.

Penelitian Terdahulu

Diterbitkan oleh	Persamaan	Perbedaan
(Sholikhuddin, 2021)	Menunjukkan potensi pendukung di pasar tempat penelitian berlangsung	Penelitian yang akan dilakukan ini lebih cenderung kepada bagaimana potensi

	untuk mengetahui sistem pengelolaan pasar.	tersebut agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
(Hulaimi, 2020)	<p>Metodologi Penelitian</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan dan pengambilan keputusan petugas pasar dalam mengelola pedagang belum optimal dan masih terdapat pedagang yang tidak mematuhi peraturan syariat Islam.</p>	<p>Mendalami masalah pengelolaan pasar tersebut agar dapat menambah perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p>
(Hidayati, 2019)	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali potensi pasar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Untuk mengetahui bagaimana ekonomi Islam menilai aktivitas jual beli para pedagang di pasar</p>	<p>Proses Jual beli maupun perdagangan tersebut apakah sudah sesuai dengan ajaran islam atau belum</p>
(Herawati, 2019)	<p>Sama-sama membahas perilaku pedagang dalam meningkatkan pendapatan di Pasar Tradisional</p>	<p>Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari ruang lingkup islam.</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pelaku di pasar Gondosari terutama pedagang yang memanfaatkan jasa keuangan perbankan menunjukkan adanya peningkatan hasil atau *income*. Dengan bertambahnya modal dari hasil pinjaman perbankan pedagang mampu menambah kuantitas barang dagangan dan jenis barang yang diperjual belikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki kontribusi dalam meningkatkan potensi pasar tradisional di pasar Gondosari.

Barang-barang yang diperjual - belikan di pasar Gondosari yaitu :

Kelompok	Nama Komoditas
Sembako	Beras, gula, minyak goreng, tepung terigu, kecap, kelapa, telur, dll.
Aksesoris dan pakaian	Sepatu, sandal, baju, sarung, mukena, songkok, baju, celana dll.
Warung	Kopi, teh, rokok, aneka es, gorengan, dawet, dll.
Sayuran	Bayam, kangkung, kacang panjang, tomat, wortel, sawi, kubis, terong, kentang, buncis, seledri, daun bawang, cabai
Buah-buahan	Pisang, nanas, nangka, semangka, mentimun, rambutan, salak, melon, mangga, alpukat, buah naga, jeruk, pepaya, duku, durian, apel, sirsak, kelengkeng, dll.
Jasa	Jasa pengangkut barang
Hewan	Ayam, kambing
Rempah-rempah	Kunyit, kencur, jahe, lengkuas, ketumbar, lada, bawang putih, bawang merah, kemiri, dll.
Pakan hewan	Rumput, jerami
Lauk-pauk	Daging ayam, daging sapi, tempe, tahu, ikan, dll.
Makanan	Kue, kripik tempe, tahu, dll.
Obat	Bermacam - macam jenis obat peternakan dan pertanian.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di pasar tradisional Gondosari memiliki potensi ada komoditas sembako yang berupa Beras, gula, minyak goreng, tepung terigu, kecap, kelapa, telur, komoditas aksesoris dan pakaian ada sepatu, sandal, baju, sarung, mukena, songkok, baju, celana, dll. Kemudian untuk komoditas warung ada Kopi, teh, rokok, aneka es, gorengan, dawet, dll. sayuran yang berupa bayam, kangkung, kacang panjang, tomat, wortel, sawi, kubis, terong, kentang, buncis, seledri, daun bawang, cabai. Untuk komoditas buah – buahan ada Pisang, nanas, nangka, semangka, mentimun, rambutan, salak, melon, mangga, alpukat, buah naga, jeruk, pepaya, duku, durian, apel, sirsak, kelengkeng. Komoditas di bidang jasa ada Jasa pengangkut barang, Komoditas hewan ada ayam dan kambing. Untuk Komoditas makanan pokok ada Beras, singkong, jagung. Di komoditas pakan ternak ada rumput dan jerami. Dan untuk komoditas lauk – pauk ada daging ayam, daging sapi, tempe, tahu, ikan. Komoditas makanan Kue, kripik tempe, tahu, dll. Komoditas obat ada Berbagai-macam jenis obat peternakan dan pertanian. Komoditas tersebut menjadi penopang ekonomi masyarakat Desa Gondosari dan sekitarnya, sekaligus merupakan komoditas potensi yang mengangkat perekonomian daerah, terutama Desa Gondosari, kecamatan Punung.

a. Peran Perbankan

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, sebab tujuan inti dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), merupakan lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana itu kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi yang demikian juga yang menjadi *concern* dari perbankan syariah di samping fungsi lain².

b. Pasar Tradisional

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pasar berarti tempat orang berjual beli, dan tradisi berarti sikap, cara berpikir, dan tindakan yang selalu mengikuti norma dan adat istiadat yang diwariskan secara turun temurun. Dari pengertian di atas, pasar tradisional merupakan tempat dimana masyarakat melakukan jual beli di suatu lokasi berdasarkan adat istiadatnya. Di Indonesia, keberadaan pasar tradisional tidak hanya menjadi

² Pri Pantjaningsih dan Rina Apriliani, "Peranan perbankan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat studi kasus di pasar pucung kecamatan cilodong."

persoalan ekonomi semata, namun juga merambah pada norma, budaya, dan peradaban yang telah lama ada di berbagai wilayah di Indonesia.

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual yang ditandai dengan transaksi langsung dan proses negosiasi antara pembeli dan penjual. Ada pula bangunan yang biasanya terdiri dari warung makan dan outlet, kios dan ruang terbuka yang dibuka oleh pedagang kaki lima dan pengelola pasar. Kebanyakan toko menjual kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, makanan siap saji, buah-buahan, kue, makanan ringan, dan bahan-bahan lainnya. Toko lain menjual barang-barang seperti pakaian, elektronik, dan jasa. Pasar tradisional harus dipertahankan karena mewakili perekonomian nasional, perekonomian masyarakat kelas bawah, dan merupakan tempat bergantungnya para pedagang kecil dan menengah. Pasar tradisional merupakan titik fokus bagi petani, peternak, atau produsen lain seperti pemasok³.

c. Potensi Pasar

Potensi pasar adalah ungkapan mengenai peluang penjualan maksimum untuk produk jasa tertentu selama periode waktu tertentu yang ditentukan, misalnya satu tahun. Estimasi potensi pasar melibatkan permintaan sekarang terhadap produk dan proyeksi kecenderungan pasar di masa mendatang⁴.

d. Sistem Ekonomi Islam

Sistem perekonomian Islam merupakan sistem perekonomian yang berdasarkan Rahmatan Lil Alamin. Dalam ekonomi Islam, tujuan bisnis tidak serta merta mencari keuntungan, melainkan untuk mencapai dan memberikan manfaat yang tidak berwujud, seperti menumbuhkan suasana persaudaraan dan sosial, baik bagi pengusaha itu sendiri maupun bagi lingkungan yang lebih luas. Segera seperti kesadaran. Islam mendorong orang beriman untuk berusaha dan berprestasi.

Pengelolaan potensi yang ada sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan kualitas perekonomian masyarakat, karena produk yang dijual di pasar Gondsari mampu bersaing dengan pasar lain yang lebih modern. Kegiatan jual beli atau kegiatan ekonomi masyarakat di pasar Gondsari merupakan mudhorobah atau perundingan untuk mencapai

³ Titin agustin Nengsih, Fani Kurniawan, dan Ahmad syukron Prasaja, "Analisis perbandingan keputusan membeli di Pasar tradisional dan modern," t.t.

⁴ Disusun Rifqah imani t, "Studi kelayakan usaha pembuatan dan pengembangan aplikasi cat system dan edubox di kota makassar," 2020.

kesepakatan antara penjual dan pembeli mengenai suatu barang dan jasa. Produk yang dijual Halal, diperiksa secara berkala oleh sektor komersial, dan berkualitas tinggi (bersih dan sehat). Hal ini terlihat dari cara pedagang menimbang produknya secara transparan.

Jadi pembeli bisa langsung melihat berat timbangannya tanpa mengurangi berat timbangannya. Secara umum perilaku berdagang di Pasar Gondosari Kecamatan Punung baik dari segi produk yang dijual, ukuran, harga, dan etika bisnis. Pedagang di Pasar Gondosari Kecamatan Punung tidak melanggar syariat Islam.

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran perbankan sangat berpengaruh untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di pasar Gondosari, kecamatan Punung. Produk yang menjadi potensi ekonomi masyarakat di pasar Gondosari mulai dari komoditas Sembako, Aksesoris dan pakaian, Warung, sayuran, buah – buahan, jasa, hewan, makanan pokok, rempah – rempah, pakan hewan dan lauk – pauk, makanan, hewan. Diharapkan dari semua potensi yang ada di pasar Gondosari ini mampu menambah dan menstabilkan ekonomi masyarakat di pasar Gondosari, umumnya di kecamatan Punung. Jika dilihat, kegiatan ekonomi di pasar Gondosari sudah sesuai dengan perspektif Islam.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya hasil riset kami ini untuk dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya yang berbasis hipotesa dan hasil-hasil dari penelitian ini yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berndt, A. E. (2020). Sampling Methods. *Journal of Human Lactation*, 36(2), 224–226. <https://doi.org/10.1177/0890334420906850>
- Hasna, F., & Chuk's Mayvani, T. (2023). Identifikasi Modal Sosial Fungsi Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Kapas Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro). *Neo Bis*, 12(1), 48–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/nbs.v12i1.21672>
- Herawati, E. (2019). *Potensi Pedagang Beras dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Percontohan Panorama Kota Bengkulu)*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hidayati, S. (2019). *Potensi Pasar dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dalam Ekonomi Islam (Pasar subuh Tungkop, Darussalam, Aceh Besar)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .
- Hulaimi, A. (2020). *Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Jenar, S., Abdul, J., Nomor, M., & Pusat, J. (2022). Politik Hukum Pembentukan Urusan Pemerintahan Pembangunan Daerah Tertinggal dalam Penyelenggaraan Pembangunan Nasional. *JUSTITIA ET PAX Jurnal Hukum*, 38(1), 173–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jep.v38i1.5066>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Pasarela, H. (2021). Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Paya Ilang). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7), 1106–1114. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.371>
- Puja Pangestu, F., Shelvia Rahmadiani, N., Tanzila Hardiyanti, N., & Yusida, E. (2021). Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 210–219. www.globalgoals.org
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sholikhuddin. (2021). *Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Pasar Legi Ponorogo)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sudarmanto, E., Widiyana, I. N. W., SBM, N., Dewi, D. K., Misfi, R. L., Kasim, F. S., Widayati, T., Prastyanti, R. A., Falashifah, F., Rejekiingsih, T. W., Kusnadi, I. H., & Jazwita, D. I. (2022). *Ekonomi Pembangunan (Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah)*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (16th ed.). CV. Alfabeta.
- Sutiani. (2023). Analisis Perilaku Konsumen sebagai Strategi Meningkatkan Keputusan Pembelian Produk pada Toko Retail. *Guna Sewaka: Jurnal Manajemen*, 2(2), 110–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.53977/jgs.v2i2.1241>
- Widodo, S., & Watiningsih, F. (2020). Peran Pasar Tradisional dan Pasar Kontemporer sebagai Karakteristik Bangsa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 2(1), 95–107.